



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah dan Perkembangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Dengan maksud mendidik masyarakat agar gemar menabung, pemerintah Hindia Belanda melalui *Koninklikij Besluit* No. 27 tanggal 16 Oktober 1897 mendirikan POST SPAAR BANK, yang kemudian terus hidup dan berkembang serta tercatat hingga tahun 1939 telah memiliki 4 (empat) cabang yaitu Jakarta, Medan, Surabaya, dan Makassar. Pada tahun 1940 kegiatannya terganggu, sebagai akibat penyerbuan Jerman atas Netherland yang mengakibatkan penarikan tabungan besar-besaran dalam waktu yang relative singkat (*rush*). Namun demikian keadaan keuangan POST SPAAR BANK pulih kembali pada tahun 1941. Tahun 1942 Hindia Belanda menyerahkan tanpa syarat kepada pemerintah Jepang. Jepang membekukan kegiatan POST SPAAR BANK dan mendirikan *TYOKIN KYOKU* sebagai bank yang bertujuan untuk menarik dana dari masyarakat melalui tabungan. Usaha pemerintah Jepang ini tidak sukses karena dilakukan dengan paksaan *TYOKIN KYOKU* hanya mendirikan satu cabang yaitu Yogyakarta.

Proklamasi kemerdekaan RI 17 Agustus 1945 telah memberikan inspirasi kepada bapak Darmosoetanto untuk memprakarsai pengambil alihan *TYOKIN KYOKU* dari pemerintah Jepang ke RI dan terjadilah penggantian nama menjadi KANTOR TABUNGAN POS. Bapak Darmosoetanto ditetapkan oleh pemerintah RI menjadi direktur yang pertama. Tugas pertama KANTOR TABUNGAN POS adalah melakukan penukaran uang Jepang dengan Orang Republik Indonesia (ORI). Tetapi kegiatan KANTOR TABUNGAN POS tidak berumur panjang

karena agresi Belanda (Desember 1946) mengakibatkan didudukinya semua kantor termasuk kantor cabang dari KANTOR TABUNGAN POS hingga tahun 1949. Saat KANTOR TABUNGAN POS diganti menjadi KANTOR TABUNGAN POS RI, lembaga ini bernaung dibawah kementerian perhubungan.

Banyak kejadian bernilai sejarah sejak tahun 1950 tetapi yang substantif bagi sejarah BTN adalah dikeluarkan UU Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950 yang mengubah nama “POST SPAAR BANK INDONESIA” berdasarkan statblat No. 295 tahun 1941 menjadi BANK TABUNGAN POS dan memindahkan induk kementerian dari kementerian perhubungan ke kementerian keuangan dibawah menteri urusan bank sentral. Walaupun dengan UU Darurat tersebut masih bersama BANK TABUNGAN POS, tetapi tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari dan tanggal lahir Bank Tabungan Negara. Nama Bank Tabungan Pos menurut UU Darurat tersebut dikukuhkan dengan UU No 36 tahun 1953 tanggal 18 Desember 1953. Perubahan nama dari BANK TABUNGAN POS menjadi BANK TABUNGAN NEGARA didasarkan pada PERPU No. 4 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963 yang kemudian dikuatkan dengan UU No. 2 tahun 1964 tanggal 25 Mei 1964.

Penegasan status BANK TABUNGAN NEGARA sebagai bank milik negara ditetapkan dengan UU No. 20 tahun 1968 tanggal 19 Desember 1968 yang sebelumnya (sejak tahun 1964) BANK TABUNGAN NEGARA menjadi B1 univ V. Jika tugas utama saat pendirian POST SPAAR BANK (1897) sampai dengan BANK TABUNGAN NEGARA (1968) adalah bergerak dalam lingkup penghimpunan dana masyarakat melalui tabungan, maka sejak tahun 1974 BANK

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Institut Islamiah Universitas Syarif Kasim Riau

TABUNGAN NEGARA ditambah tugasnya yaitu memberi pelayanan KPR dan untuk pertama kalinya penyaluran KPR terjadi tanggal 10 Desember 1976, karena itulah tanggal 10 Desember diperingati sebagai hari KPR bagi BTN.

Bentuk hukum BTN mengalami perubahan lagi pada tahun 1992, yaitu dengan dikeluarkannya PP No. 24 tahun 1992 tanggal 29 April 1992 yang merupakan pelaksanaan dari UU No. 7 tahun 1992 bentuk hukum BTN berubah menjadi perusahaan perseroan. Sejak itu nama BTN menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) dengan *Coll name* Bank BTN. Pada tahun 1989, pemerintah mengesahkan Bank BTN sebagai Bank Umum. Kemudian pada tahun 1994, Bank BTN mendapatkan izin dari pemerintah sebagai bank devisa. Berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-554/M/MBU/2002 tanggal 21 Agustus 2002, Bank BTN dengan fokus pinjaman tanpa subsidi untuk perumahan. Pada tahun 2005, Bank BTN membuka unit usaha syariah. Selanjutnya di tahun 2009, Bank BTN menjadi bank pertama di Indonesia yang melakukan sekuritisasi Kontrak Investasi Kolektif Efek Bangunan Aset (KIK-EBA) di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun yang sama Bank BTN melepaskan 2.360.057.000 lembar saham setara dengan 27,08% dari total saham Bank BTN, dan tercatat sebagai emisi IPO terbesar di tahun 2009 dengan nilai saham sebesar Rp 1,88 triliun.

2.2 Visi dan Misi Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Setiap perusahaan memiliki visi, misi dan strategi agar perusahaan tersebut mencapai apa yang diinginkan. Begitu juga dengan PT. Bank Tabungan Negara sebagai salah satu bank yang terkemuka dalam menyelesaikan program

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
Steve Isami University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemerintah terutama dibidang perumahan tentu memiliki visi dan misi yang jelas demi kepuasan nasabah.

1. Visi Bank BTN

Menjadi Bank yang terkemuka dan menguntungkan dalam pembiayaan perumahan dan mengutamakan keputusan nasabah.

2. Misi Bank BTN

- a. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri ikatan kepada lapisan masyarakat menengah kebawah serta menyediakan produk jasa perbankan lainnya.
- b. Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia Bank BTN yang berkualitas dan profesionalitas serta memiliki integrasi yang tinggi.
- c. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- d. Melaksanakan manajemen perbankan yang sehat sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good cooperative Governmant* untuk meningkatkan *Shareholder value*.
- e. Memperdulikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.

2.3 Nilai-Nilai Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Dengan berbekal pengalaman sejak tahun 1976, Bank BTN tetap memegang komitmen untuk menyukseskan program pemerintah dibidang perumahan. Oleh karena itu, Bank BTN memiliki budaya kerja yang terdiri dari 5 nilai-nilai dasar dan 10 perilaku utama yang diterapkan terhadap setiap pegawai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai visi dan misi dalam perwujudan **BITNIZ** tersebut sebagai berikut:

Table 2.1
Nilai-nilai Dasar Bank BTN

1.	Sinergi (<i>Synergy</i>)	a. Tulus, Terbuka dan Kolaborasi yang Produktif b. Saling Percaya dan Menghargai
2.	Integritas (<i>Integrity</i>)	c. Konsisten dan Displin d. Jujur dan Berdedikasi
3.	Inovasi (<i>Innovation</i>)	e. Tanggap Terhadap Perubahan f. Kreatif & Inovatif dalam melakukan penyempurnaan yang bernilai tambah
4.	Profesionalisme (<i>Profesionalisme</i>)	g. Kompeten, <i>intrapreneurship</i> dan bertanggung jawab h. Bekerja cerdas dan berorientasi pada hasil
5.	Spirit Mencapai Keunggulan (<i>Spirit Achieves Excellence</i>)	i. Antusias, Proaktif dan Pantang menyerah j. Efektif, efisien dan mengutamakan kepuasan pelanggan

Sumber Data: Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pekanbaru 2016

2.4 Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Pekanbaru

Organisasi merupakan proses menetapkan dan mengelompokan pekerjaan yang akan dilakukan, merumuskan dan melimpahkan tanggung jawab dan wewenang dengan maksud untuk memungkinkan organisasi bekerja dengan efektif dan efisien. Organisasi sebagai sarana bagi perusahaan untuk pencapaian tujuan, harus disusun dengan tepat, cermat serta teliti sehingga dapat mendukung segala aktivitas perusahaan. Dengan adanya organisasi sebuah perusahaan menjadi tempat atau sarana untuk melakukan aktivitas perusahaan dan tidak

terjadinya penumpukan tugas terhadap masing-masing fungsi dalam perusahaan tersebut.

Struktur organisasi yang diterapkan oleh PT Bank Tabungan Negara Cabang Pekanbaru adalah Struktur Garis dan Staf. Struktur organisasi garis dan staf merupakan penyempurnaan bentuk organisasi garis. Bentuk organisasi ini digunakan karena perusahaan ini cukup besar dan memiliki wilayah kerja yang luas. Struktur organisasi yang dibuat sedemikian rupa agar perusahaan dapat menciptakan suatu kondisi kerjasama yang baik antar bagian dan saling mendukung untuk pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Uraian Tugas PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Uraian tugas PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Pekanbaru memiliki pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing.

1. Kepala Cabang (*Branch Manager*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
 - a. Melakukan kontrol terhadap seluruh pelaksanaan MTSI
 - b. Melakukan Pengawasan Melekat
 - c. Melakukan otorisasi sesuai kewenangan yang diberikan
 - d. Melakukan *service quality level* terhadap nasabah-nasabah prima
 - e. Melakukan supervisi di dalam menjalankan fungsi manajemen
2. Wakil Kepala Cabang Utama mempunyai aktivitas utama yaitu:
 - a. Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas finansial sesuai ketentuan yang berlaku
 - b. Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas non financial sesuai ketentuan yang berlaku dan lazim dilakukan serta dapat dipertanggung jawabkan
 - c. Melakukan pengawasan melekat terhadap pegawai yang disupervisi
 - d. Melakukan monitoring dan evaluasi atas strategi serta pencapaian target dana, kredit dan *feebased income*
 - e. Melakukan sekaligus mensupervisi pemberian *Quality Service Level* terhadap nasabah prima
3. Kepala Layanan Retail (*Retail Service Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas finansial sesuai ketentuan yang berlaku
 - b. Melakukan fungsi otorisasi untuk aktifitas *non-financial* sesuai ketentuan yang berlaku dan lazim dilakukan serta dapat dipertanggung jawabkan
 - c. Melakukan pengawasan melekat terhadap pegawai yang disupervisi
 - d. Melakukan monitoring dan evaluasi atas strategi serta pencapaian target dana, kredit dan *feebased income*
 - e. Melakukan sekaligus mensupervisi pemberian *Quality Service Level* terhadap nasabah prima
4. Kepala *Teller (Teller Head)* mempunyai aktivitas utama yaitu:
 - a. Melakukan pembukuan & penutupan ruang khasanah bersama petugas kas besar atau pejabat yang ditunjuk
 - b. Melakukan supervisi atas layanan pembayaran angsuran KPR
 - c. Melakukan supervisi atas layanan transaksi GIRO
 - d. Melakukan supervisi atas layanan transaksi TABUNGAN
 - e. Melakukan supervisi atas layanan transaksi DEPOSITO
 5. *Teller* mempunyai aktivitas utama yaitu:
 - a. Menerima Kas Awal Hari
 - b. Melakukan Permintaan Uang ke Kas Besar
 - c. Melakukan Permintaan Uang antar *Teller*
 - d. Melakukan penyetorn Uang ke Kas Besar
 - e. Melakukan Pencetakan Laporan Akhir Hari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kepala Layanan Nasabah (*Costumer Service Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
 - a. Melakukan aktivitas otorisasi sesuai batas kewenangan
 - b. Melakukan supervisi untuk terjaganya kualitas pelayanan yang optimal di unit CS bagi nasabah yang datang maupun melalui telepon atau surat
 - c. Melakukan supervisi terhadap layanan administrasi Giro
 - d. Melakukan supervisi layanan administrasi Tabungan
 - e. Melakukan supervisi terhadap layanan administrasi Deposito
7. Petugas *Selling* (*Selling Service*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
 - a. Melakukan analisis umum terhadap *market share* dan pertumbuhan berdasarkan data perbankan perwilayah dari Sumber Bank Indonesia, BPS atau sumber lainnya:
 - b. Melakukan analisis terhadap komposisi dana dan kredit yang akan dicapai
 - c. Membuat target bersama *Selling Head* sebagai bahan keputusan *Branch Manager*
 - d. Membuat strategi pencapaian target
8. Kepala Layanan Kredit (*Load Service Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
 - a. Melakukan supervisi dan memastikan terselenggaranya layanan informasi kredit baik melalui telepon, surat maupun debitur/*customer* yang datang langsung dengan baik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melakukan supervisi dan memastikan terselenggaranya Proses Pelunasan Kredit
 - c. Melakukan supervisi dan memastikan pelayanan klaim debitur
 - d. Melakukan supervisi dan memastikan pelayanan permohonan pembayaran ekstra dan *advance payment* sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - e. Melakukan supervisi dan memastikan terselenggarannya pelayanan klaim asuransi kredit
9. Kepala Operation (*Operation Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
- a. Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi nasabah giro
 - b. Melakukan supervisi atas kebenaran proses transaksi pembayaran angsuran kredit
 - c. Melakukan supervisi atas kebenaran proses *maintenance* KPR, Non KPR dan Kredit Umum
 - d. Melakukan supervisi atas kebenaran proses biaya Pra Realisasi
 - e. Melakukan supervisi atas kebenaran Proses blokir saldo rekening
10. Petugas Kliring (*Clearing Staff*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
- a. Proses transaksi kliring
 - b. Proses Transaksi CN
 - c. Proses sistem kliring
 - d. Proses rekonsiliasi kliring
 - e. Proses aktivitas kliring lainnya
11. Data Entry Operator Staff mempunyai aktivitas utama yaitu:
- a. Proses *entry* transaksi KPR kredit



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Proses *maintenance* data transaksi *Host to Host Telkom*
- c. Proses *Standing Instruction (SI) - Host to Host PLN*
- d. Proses *Salary Crediting*
- e. Proses transaksi Tabungan Batara Kantor Pos

12. Kepala Administrasi Kredit (*Load Administration Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:

- a. Melakukan supervisi dan memeriksa proses OTS atas permintaan unit terkait dengan baik dan benar sesuai ketentuan baik
- b. Melakukan supervisi dan memeriksa proses permohonan pelaksanaan transaksi nilai dan kehandalan agunan melalui LPA sesuai ketentuan baik
- c. Melakukan supervisi dan memeriksa proses permohonan pelaksanaan transaksi nilai dan kehandalan agunan melalui jasa *Appraisal* sesuai ketentuan bank
- d. Melakukan supervisi dan memeriksa proses pembuatan memo pencairan kredit untuk diteruskan dan ditindak lanjutkan oleh unit kerja terkait
- e. Melakukan supervisi dan memeriksa proses pencairan Bantuan Uang Muka ASABRI sesuai ketentuan bank

13. Kepala Umum dan Administrasi (*General Branch Administration Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:

- a. Melakukan supervisi atas proses pengelolaan absensi pegawai
- b. Melakukan supervisi atas proses pengelolaan penilaian pegawai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melakukan supervisi atas proses pengelolaan perencanaan pengembangan pegawai
 - d. Melakukan supervisi atas proses pengelolaan Administrasi Data Kepegawaian
 - e. Melakukan supervisi atas proses pengelolaan Gaji, Tunjangan pegawai dan pensiunan
14. Sekretaris (*Secretary*) mempunyai aktivitas umum yaitu melaksanakan kesekretariatan Kepala Cabang meliputi:
- a. Memproses pembuatan dan pengaturan jadwal kegiatan Kepala Cabang, baik dengan pihak intern maupun ekstern
 - b. Memproses administrasi notulen rapat (registrasi, pengarsipan), baik dengan pihak *intern* maupun *ekstern*
 - c. Memproses administrasi surat dan *facsimile* masuk (registrasi, pengarsipan, pendistribusian sesuai disposisi dan monitoring) untuk Kantor Cabang
 - d. Memproses administrasi penyampaian semua surat dan *facsimile* keluar (registrasi, pengarsipan) yang ditanda tangani oleh Kepala Cabang
 - e. Mengatur semua kegiatan protokoler dan perjalanan dinas Kepala Cabang (SPD, Tiket, uang saku) dan baik dari pihak internal dan eksternal bank
15. Staff Personalia (*Personnel Staff*) mempunyai aktifitas utama yaitu:
- a. Proses pengelolaan absensi pegawai
 - b. Proses pengelolaan penilaian pegawai
 - c. Mengelola perencanaan pengembangan pegawai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengelola Administrasi Data Kepegawaian
 - e. Mengelola Gaji, Tunjangan pegawai dan Pensiunan
16. Kepala Akunting dan Kontrol (*Accounting & Control Head*) mempunyai aktivitas utama yaitu:
- a. Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi dokumentasi atas transaksi
 - b. Melakukan supervisi atas kebenaran proses penyelesaian *suspense* dan rekening selisih lainnya
 - c. Melakukan supervisi atas entry jurnal GL-GL atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain
 - d. Melakukan supervisi atas pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank
 - e. Melakukan supervisi atas proses koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak intern dan extern
17. *Accounting and Control Supervisor* mempunyai aktivitas utama yaitu:
- a. Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi dokumentasi atas transaksi
 - b. Melakukan supervisi atas kebenaran proses penyelesaian *suspense* dan rekening selisih lainnya
 - c. Melakukan supervisi atas entry jurnal GL-GL atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain
 - d. Melakukan supervisi atas pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Melakukan supervisi atas proses koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak intern dan extern

18. *General ledger staff* mempunyai aktivitas utama yaitu:

- a. Proses penyelesaian *suspense* dan rekening selisih lainnya
- b. Proses *entry jurnal* GL-GL atas transaksi yang dilakukan oleh kerja lain

19. *Internal Control Staff* mempunyai aktivitas utama yaitu:

- a. Melakukan pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank
- b. Melakukan koordinator dalam rangka pemeriksaan pihak Intern dan Extern
- c. Melakukan pemeriksaan atas penyelesaian *suspense* dan rekening selisih lainnya sudah diselesaikan
- d. Melakukan laporan atas penyelesaian klaim nasabah

20. *Reporting staff* mempunyai aktivitas utama yaitu:

- a. Melakukan penyusunan URAP dan RKAP
- b. Melakukan input laporan ke pihak extern
- c. Melakukan perhitungan atas hasil kinerja dan laporan lainnya.

2.6 Aktivitas Perusahaan PT. Bank Tabungan Negara

Produk yang terdapat pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pekanbaru: Penghimpun Dana pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dilakukan dalam bentuk tabungan, giro, dan simpanan yang disebut dengan istilah produk dana, dalam penyaluran dana PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memiliki banyak produk, produk dalam penyaluran dana ini disebut dengan istilah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk kredit, selain produk dana dan produk kredit, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk juga melayani nasabah dalam bentuk produk pelayanan dan jasa.

1. Produk Dana

Produk Dana merupakan penghimpunan dana dari masyarakat oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam bentuk Tabungan, Giro dan Deposito.

A. Tabungan

Adapun produk-produk tabungan yang disediakan oleh Bank BTN adalah:

1. Tabungan BTN Batara

Tabungan yang memberikan multiguna dalam berbagai kemudahan transaksi.

2. Tabungan BTN Batara Prima

3. Tabungan ku

Tabungan dengan persyaratan mudah yang diterbitkan bank-bank di Indonesia dengan tujuan menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Giro

Dalam penghimpun dana PT Bank BTN menyediakan dalam bentuk giro, adapun jenis giro sebagai berikut:

1. Giro BTN

Merupakan produk simpanan dengan fleksibilitas tinggi yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cetakan media lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Produk Jasa
 - 1) ATM Batara
 - 2) SMS Batara
 - 3) SPP Online BTN
 - 4) *iMobile* BTN

C. Deposito

Selain tabungan, produk dana di Bank BTN ada juga deposito yang disediakan oleh PT Bank BTN yaitu :

1. Deposito BTN

Deposito BTN merupakan simpanan berjangka dalam mata uang rupiah.

2. Produk Kredit

Produk kredit merupakan produk yang disiapkan oleh PT Bank BTN dalam bentuk penyaluran dana. Produk kredit ini terbagi atas dua jenis yaitu kredit konsumen dan komersial.

a. Kredit konsumen

Kredit konsumen merupakan fasilitas yang diberikan oleh PT BTN dalam kepemilikan berbagai bentuk bangunan.

1) KPR BTN Sejahtera FLPP

Merupakan kredit kepemilikan rumah program kerjasama dengan kementerian Perumahan Rakyat mempunyai manfaat suku bunga rendah dan cicilan ringan dan tetap sepanjang jangka waktu kredit s/d 20 tahun terdiri atas KPR Sejahtera Tapak untuk pembelian rumah Tapak dan KPR Sejahtera Susun untuk pembelian Rumah Susun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) KPR BTN Platinum

Merupakan kredit kepemilikan rumah dari BTN untuk keperluan pembelian rumah dari developer, baik untuk pembelian rumah baru atau second, pembelian rumah belum jadi (*indent*) maupun *take over* kredit dari bank lain, dengan jangka waktu 2.5 tahun.

b. Kredit Komersial

Kredit komersial merupakan kredit modal kerja dan kredit investasi yang diberikan oleh Bank BTN kepada nasabahnya. Adapun jenis-jenis kredit komersial ini yang ditawarkan oleh Bank BTN adalah sebagai berikut :

- 1) Kredit jasa griya/ kredit merupakan kredit modal kerja yang diberikan oleh Bank BTN kepada developer untuk membantu modal kerja pembiayaan pembangunan proyek perumahan mulai dari biaya pembangunan sampai *finising* dan biaya sarana dan prasarana.
- 2) Kredit usaha rakyat merupakan kredit modal kerja atau investasi kepada debitur yang bergerak dalam bidang usaha yang menurut skalanya berstatus sebagai usaha mikro kecil dan menengah guna pembiayaan usaha produktif sektor usaha yang dapat dibiayai industri dagang dan jasa.